

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. (Sugiyono, 2005:1). Selain itu, metode keilmuan menurut Jujun yang dikutip oleh Sugiyono (2005:1) adalah : Metode keilmuann merupakan gabungan antar pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran. Dengan cara yang ilmiah itu, diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan reliabel. Objektif berarti orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya, dan reliabel berarti adanya ketetapan/konsisten data yang didapat dari waktu ke waktu.

Peneliti sebelum melakukan penelitian menggunakan penelitian deskriptif dimana peneliti menguraikan teori-teori yang ada dengan keadaan sebenarnya. Yaitu keadaan yang dijadikan objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengendalian piutang guna meningkatkan Profitabilitas pada BMT Mentari Sekawan. Oleh karena itu penelitian mengambil metode deskriptif yang dianggap tepat dalam penelitian ini.

1.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengendalian piutang guna meningkatkan Profitabilitas pada Koperasi BMT Mentari Sekawan Yosowilangun, adapun pertimbangan dipilihnya obyek tersebut adalah bahwa Koperasi BMT Mentari Sekawan Yosowilangun berkembang cukup pesat. Penelitian ini mengambil obyek penelitian dengan pertimbangan berikut:

- a. Lokasi penelitian yang terletak di Yosowilangun itu sangat memudahkan penulis dalam melakukan riset, sehingga memudahkan peneliti dalam menjangkau lokasi serta mudahnya transportasi karena letak lokasi penelitian yang relative dekat.
- b. Tersedianya data sesuai dengan topik penelitian
- c. Penulis mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, dan ketersediaan data mengenai analisis yang akurat berupa laporan keuangan, sehingga peneliti tidak kesulitan dalam memperoleh data yang **transparan**, akurat dan dapat dipercaya.
- d. Pimpinan dan karyawan dimana diadakan riset sangatlah mendukung tindakan peneliti.

d.3. Sumber dan Jenis Data

Penulis memperoleh data secara primer dan sekunder yaitu berupa Buku Pembantu dan Laporan Laba Rugi dan Neraca Koperasi BMT Mentari Sekawan Yosowilangun. Untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

d.3.1. Sumber Data

a. Data Internal

Data internal adalah dokumen – dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam suatu organisasi (suatu badan) dan digunakan untuk keperluan sendiri.

b. Data Eksternal.

Data eksternal adalah data yang dipublikasikan yang disusun oleh suatu entitas selain organisasi yang bersangkutan atau penelitian yang diperoleh tidak secara langsung tetapi berupa catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah, analisa industri, situs *web*, internet serta laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal, data yang digunakan oleh peneliti langsung dari perusahaan yang bersangkutan. Sumber data adalah primer dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan perusahaan guna mendukung pengambilan data yang lebih akurat, serta kesempurnaan dalam penelitian, maka diperlukan sumber data yang kompeten terhadap penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan data internal yang merupakan gambaran keadaan intern perusahaan. Dalam hal ini penting dipilih kuantitatif. Yang dimaksud dengan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka yang dapat dinilai dan diukur secara langsung. Analisa yang dilakukan adalah analisa kuantitas dan kualitas perusahaan. Data berupa laporan keuangan tahunan BMT Mentari Sekawan periode tahun 2015 sampai 2017. Serta data internal perusahaan berupa laporan tahunan, struktur perusahaan, dan data yang

berhubungan dengan pengendalian piutang guna meningkatkan Profitabilitas. Maupun dari sumber lain yang mendukung serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b.3.2. Jenis Data

a. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari pihak intern Koperasi Indra Kusuma, berupa laporan – laporan yang berhubungan dengan penelitian yaitu dokumen tentang profil, sejarah, fasilitas, *discription*, dan struktur organisasi dari Koperasi BMT Mentari Sekawan Yosowilangun.

b. Data Sekunder

Merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data iklan dan brosur tentang produk dan jasa yang ditawarkan dan ditayangkan di media radio dan televisi lokal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah. seperti sejarah singkat perusahaan, kuesioner pengendalian piutang, dan dokumen lainnya. *Sekunder* yang diambil dari catatan dan dokumen perusahaan data skunder baik catatan keuangan maupun data lain yang

berhubungan dengan penelitian yang ada pada Koperasi BMT Mentari Sekawan Yosowilangun. Disamping itu juga terdapat Primer yang merupakan hasil pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

b.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian

b. Interview

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan para responden bisa dengan pemilik, karyawan maupun anggota dari perusahaan tersebut.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang sudah ada dalam perusahaan seperti laporan keuangan, berkas arsip perusahaan lainnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara Observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu mengambil dan mengumpulkan data langsung dengan melakukan wawancara pihak Koperasi BMT Mentari Sekawan Yosowilangun dan mendokumentasikan data – data yang berhubungan dengan penelitian ini .

b.5. Identifikasi Variabel

b.5.1. Rencana Analisa Data Identifikasi Variabel

Variabel independen

Yang menjadi variabel terikat (X) adalah :

Perputaran Piutang (X). Perputaran piutang adalah yang berguna untuk menunjukkan seberapa cepat tingkat perputaran piutang selama periode tertentu melalui penjualan. variabel ini diukur dengan menggunakan satuan “kali” dalam satu tahun. Tingkat perputaran piutang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = x \text{ kali}$$

Perputaran piutang diperoleh dari aktivitas sebuah perusahaan dalam melakukan penjualannya. dalam hal ini yang dimaksud penjualan disini yaitu penjualan kredit, serta rata-rata piutang adalah hasil dari setengah saldo piutang awal ditambah saldo piutang akhir perusahaan.

Variabel Dependent

Variabel Dependent(Y) didalam penelitian ini adalah tingkat Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROI, ROA dan ROE. Return On Investment (ROI) rasio ini digunakan untuk mengetahui efektifitas dari keseluruhan kinerja serta operasi sebuah perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

$$ROI = \times 100 \%$$

b.5.2. Definisi Operasional Variabel

Pada hakekatnya piutang merupakan aktiva atau kekayaan yang timbul sebagai akibat dari terjadinya penjualan barang atau jasa secara kredit. Indikator dari pengendalian piutang adalah Rasio Perputaran Piutang, Rasio Umur Rata-rata Piutang, Rasio Tunggakan, dan Rasio Penagihan.

Perputaran piutang diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam melakukan penjualan, dalam penelitian ini yang dimaksud penjualan adalah pemberian kredit, serta rata-rata piutang Ratio rata-rata pengembalian piutang digunakan untuk menilai efisiensi dalam pengumpulan piutang. Untuk menilai efisiensi piutang, maka perlu perbandingan dengan syarat pembayarannya. Rata-rata piutang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rata-rata piutang =

- a. Rata-rata pengumpulan piutang atau umur rata-rata piutang (*avarage collection period-ACP*). Rasio ini digunakan untuk mengetahui rata-rata hari yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang dan mengubahnya menjadi kas. Sedangkan Menghitung umur rata-rata piutang dengan cara sebagai berikut:

Rata-rata pengumpulan piutang =

- b. Rasio tunggakan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari sejumlah kredit yang dari piutang yang belum tertagih. Menghitung rasio tunggakan :

$$\text{Rasio Tunggakan} = \frac{\text{Piutang yang telah jatuh tempo}}{\text{Piutang yang belum tertagih}} \times 100\%$$

- c. Rasio Penagihan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas penagihan yang dilakukan perusahaan. Menghitung Rasio Penagihan :

$$\text{Rasio Penagihan} = \frac{\text{Piutang yang telah tertagih}}{\text{Piutang yang belum tertagih}} \times 100\%$$

- a. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Ini Dapat diartikan sesuatu antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal. Adapun rasio Profitabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Profit Margin*

Menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Dengan ukuran ini dapat diketahui keberhasilan suatu perusahaan. Dalam kaitannya dengan pendapatan atau keuntungan pemberian kredit.

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset / ROA*

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan menhasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. ROA sering juga disebut ROI

(*Return On Investment*). Rasio ini menunjukkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik. Rasio ini mempunyai rumus sebagai berikut :

$$ROA = \times 100\%$$

3. *Return On Equity / ROE*

Return On Equity atau Profitabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \times 100\%$$

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Dalam melakukan penelitian penulis melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data. Teknik saat menggunakan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan selama 3 periode terakhir yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017
2. Melakukan analisis laporan keuangan koperasi dengan memakai teknik analisis perbandingan laporan. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan perkembangan laporan keuangan selama 3 periode terakhir yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017

3. Melakukan pengukuran menggunakan perhitungan pengendalian piutang dan Profitabilitas, meliputi:
 - a. Piutang, meliputi: Rasio perputaran piutang, Rasio umur rata-rata piutang, Rasio Tunggakan, dan Rasio Penagihan.
 - b. Profitabilitas, meliputi: *Profit Margin*, ROA dan ROE
4. Menganalisis pengendalian piutang untuk meningkatkan Profitabilitas dengan menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur pengendalian piutang dan Profitabilitas.

Dari data-data yang telah dikumpulkan dan telah diolah, selanjutnya dilakukan analisis kembali untuk mengetahui seberapa besar efisiensi penerapan pengendalian piutang, melalui perbandingan perhitungan rasio piutang dan rasio Profitabilitas yang dilakukan oleh perusahaan, kemudian dapat dilihat besar efisiensi dari hasil perbandingan tersebut

